

Penyusunan Kurikulum

MERDEKA BELAJAR - KAMPUS MERDEKA

Dr. Hardiwinoto, SE., M.Si.

Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka



MERDEKA BELAJAR - KAMPUS MERDEKA

KEMERDEKAAN BELAJAR

“MEMBERI KEBEBASAN DAN OTONOMI KEPADA LEMBAGA PENDIDIKAN, DAN MERDEKA DARI BIROKRATISASI, DOSEN DIBEBASKAN DARI BIROKRASI YANG BERBELIT SERTA MAHASISWA DIBERIKAN KEBEBASAN UNTUK MEMILIH BIDANG YANG MEREKA SUKAI.”

NADIEM ANWAR MAKARIM
MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAN

Landasan Hukum

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi.
3. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014, tentang Desa.
4. Peraturan Pemerintah Nomor 04 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
5. Peraturan Presiden nomor 8 tahun 2012, tentang KKNI.
6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020, tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
7. Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 11 Tahun 2019, tentang Prioritas Penggunaan Dana Desa Tahun 2020.
8. Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 16 Tahun 2019, tentang Musyawarah Desa.
9. Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 17 Tahun 2019, tentang Pedoman Umum Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat Desa.
10. Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 18 Tahun 2019, tentang Pedoman Umum Pendampingan Masyarakat Desa.

Landasan Hukum

Pembukaan Program Studi Baru

- Permendikbud No. 7 Tahun 2020 tentang Pendirian, Perubahan, Pembubaran Perguruan Tinggi Negeri, dan Pendirian, Perubahan, Pencabutan Izin Perguruan Tinggi Swasta
- Permendikbud No. 5 Tahun 2020 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi

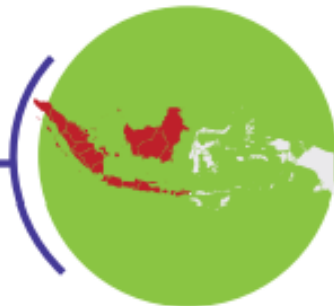


Sistem Akreditasi Perguruan Tinggi

- Permendikbud No. 5 Tahun 2020 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi

Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum

- Permendikbud No. 4 Tahun 2020 tentang Perubahan Perguruan Tinggi Negeri menjadi Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum
- Permendikbud Nomor 6 Tahun 2020 tentang Penerimaan Mahasiswa Baru Program Sarjana pada Perguruan Tinggi Negeri



Hak Belajar Tiga Semester di Luar Program Studi

- Permendikbud No. 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi

Kebijakan Merdeka Belajar

- Kampus Merdeka diharapkan dapat menjadi jawaban atas tuntutan merdeka belajar.
- Kampus Merdeka merupakan wujud pembelajaran di perguruan tinggi yang otonom dan fleksibel sehingga tercipta kultur belajar yang inovatif, tidak mengekang, dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa.
- Program utama yaitu, kemudahan pembukaan program studi baru, perubahan sistem akreditasi perguruan tinggi, kemudahan perguruan tinggi negeri menjadi PTN berbadan hukum, dan hak belajar tiga semester di luar program studi.
- Mahasiswa diberikan kebebasan mengambil SKS di luar program studi, tiga semester yang di maksud berupa 1 (satu) semester atau setara dengan 20 (dua puluh) sks menempuh pembelajaran di luar program studi pada Perguruan Tinggi yang sama; dan paling lama 2 (dua) semester atau setara dengan 40 (empat puluh) sks menempuh pembelajaran pada program studi yang sama di Perguruan Tinggi yang berbeda, pembelajaran pada program studi yang berbeda di Perguruan Tinggi yang berbeda; dan/atau pembelajaran di luar Perguruan Tinggi.

Tujuan Kebijakan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka

- “Hak belajar tiga semester di luar program studi” adalah untuk meningkatkan kompetensi lulusan, baik *soft skills* maupun *hard skills*, agar lebih siap dan relevan dengan kebutuhan zaman,
- Menyiapkan lulusan sebagai pemimpin masa depan bangsa yang unggul dan berkepribadian.
- Program-program *experiential learning* dengan jalur yang fleksibel diharapkan akan dapat memfasilitasi mahasiswa mengembangkan potensinya sesuai dengan passion dan bakatnya.

Bentuk Kegiatan

1. magang/ praktik kerja di Industri atau tempat kerja lainnya,
2. melaksanakan proyek pengabdian kepada masyarakat di desa,
3. mengajar di satuan pendidikan,
4. mengikuti pertukaran mahasiswa,
5. melakukan penelitian,
6. melakukan kegiatan kewirausahaan,
7. membuat studi/ proyek independen,
8. mengikuti program kemanusiaan.

Semua kegiatan dilaksanakan dengan bimbingan dari dosen.

Kampus merdeka diharapkan dapat memberikan pengalaman kontekstual lapangan yang akan meningkatkan kompetensi mahasiswa secara utuh, siap kerja, atau menciptakan lapangan kerja baru.

Bentuk kegiatan pembelajaran sesuai dengan Permendikbud No 3 Tahun 2020 Pasal 15 ayat 1 dapat dilakukan di dalam Program Studi dan di luar Program Studi meliputi:



Proses Program Pertukaran Pelajar



**Mahasiswa mendaftar
Pertukaran Pelajar**



Seleksi Peserta

Sesuai dengan persyaratan
yang telah ditentukan



Pertukaran Pelajar

Sesuai dengan Mekanisme
yang telah ditentukan



Evaluasi

Hasil pemantauan dan
Evaluasi dilakukan oleh
Dosen Pembimbing

- Program Pertukaran Pelajar dirancang bersama dengan Perguruan Tinggi yang melakukan Kerjasama, direkognisi oleh PT dan ditetapkan sksnya oleh PT.
- Ada MoU/Kontrak antara PT Asal dan PT Penerima



Lapor PDDikti

Perguruan Tinggi
melaporkan
pengakuan sks
(rekognisi pertukaran pelajar)



**Konversi nilai dan
pengakuan sks**

Perguruan Tinggi
input nilai dalam KHS



Penilaian

Pengakuan dan Penyetaraan Nilai
dikeluarkan oleh
PT Penerima

Proses Program Magang



Mahasiswa mendaftar PMMB

Mahasiswa mengambil mata kuliah yang akan diambil selama magang melalui KRS sesuai dengan kesepakatan Perguruan Tinggi dengan BUMN/Industri/lembaga lain berdasarkan PKS antara PT dengan lembaga tujuan magang



Seleksi administratif dan akademik

Sesuai dengan Mekanisme Perusahaan/PT Lain



Magang Kerja

1 atau 2 semester (setara 20 atau 40 sks), 6 bulan s.d. 1 tahun



Penilaian

Dilakukan dosen pembimbing dari PT bersama pembimbing industri

- Program PPMB dirancang bersama dengan industri, direkognisi oleh PT dan ditetapkan sksnya oleh PT.
- Ada MoU/PKS antara PT dan Industri.



Lapor PDDikti

Perguruan Tinggi melaporkan pengakuan sks (rekognisi magang)



Konversi nilai dan pengakuan sks

Perguruan Tinggi input nilai dalam KHS



Sertifikat Industri

Magang di akui Industri melalui Sertifikat Industri

Program Asistensi Mengajar



Mahasiswa mendaftar Mata Kuliah di KRS



Pembekalan

Sebelum diberangkatkan ke satuan pendidikan, mahasiswa diberikan pembekalan oleh dosen dari PT masing-masing. Pembekalan dilakukan untuk mempersiapkan rencana kegiatan yang akan dilaksanakan saat di satuan pendidikan.



Kolaborasi dengan Satuan Pendidikan

Mahasiswa datang ke satuan pendidikan dan melakukan kolaborasi terkait dengan program-program yang akan diselenggarakan selama di satuan pendidikan.



Mengajar di Satuan Pendidikan

Mahasiswa menjalankan program-program pengajaran yang telah direncanakan.

Kemdikbud menyediakan data satuan pendidikan melalui dinas pendidikan.
Pemda mengajukan kebutuhan mahasiswa mengajar di daerahnya (kompetensi mata pelajaran, dan jumlah)



Lapor PDDikti

Kampus melaporkan pengakuan SKS (rekognisi mengajar di satuan pendidikan)



Konversi nilai dan pengakuan SKS

Prodi melakukan konversi nilai dan pengakuan SKS terhadap hasil penilaian dari dosen dan guru pamong.



Penilaian Akhir

Dilakukan dosen pembimbing dari kampus bersama guru pamong di satuan pendidikan mitra.

Proses Program Penelitian/Riset



Mahasiswa memenuhi Ketentuan dan Persyaratan Penelitian



Lembaga Penelitian/Peneliti

Mahasiswa mendapatkan LoA



Durasi Penelitian

1 atau 2 semester (setara 20 atau 40 sks), 6 bulan s.d. 1 tahun.



Pendampingan dan Evaluasi

Pendampingan dan Evaluasi Penelitian Mahasiswa dilakukan oleh Dosen atau Peneliti



Sidang Hasil Penelitian

Penilaian Hasil Penelitian Mahasiswa dilakukan oleh Dosen Pembimbing.



Lapor PDDikti

Perguruan Tinggi melaporkan pengakuan sks (rekognisi penelitian)



Konversi nilai dan pengakuan sks

Perguruan Tinggi input nilai dalam KHS



Hasil Penelitian

Skala indeks jurnal, Hak Kekayaan Intelektual, Kualitas Produk Inovasi, penghargaan dari penyelenggara perlombaan.



Sertifikat Penghargaan (Perlombaan Penelitian)

Proses Program Proyek Kemanusiaan



Mahasiswa menentukan program proyek kemanusiaan bersama organisasi resmi.



Menyusun proposal program proyek kemanusiaan.



Proyek Kemanusiaan Tanggap darurat dapat terjun langsung melaksanakan program proyek kemanusiaan.



Proyek Kemanusiaan

Satu kali program maks. satu semester dan dapat mengambil kembali pada satu semester lainnya.



Penilaian

Dilakukan dosen pendamping berpedoman pada keputusan PT dengan memperhatikan beberapa unsur.



Program Proyek Kemanusiaan dirancang bersama organisasi resmi untuk dapat diberikan penilaian SKS oleh PT.



Proyek atau program kemanusiaan yang terstruktur dan terukur.



Lapor PDDikti

Perguruan Tinggi melaporkan pengakuan sks (rekognisi pertukaran pelajar)



Konversi nilai dan pengakuan sks

Perguruan Tinggi input nilai dalam KHS



Rekognisi

Program Proyek Kemanusiaan yang dikerjakan tanggap darurat melalui pembahasan penerimaan SKS.

Proses Program Wirausaha



Mahasiswa mendaftar Wirausaha



Menyusun Proposal Wirausaha

Dilakukan secara mandiri/kelompok



Penilaian Proposal dan Regoknisi Mata Kuliah

Dilakukan oleh Prodi



Prodi menunjuk Dosen Pembimbing dan Mentor



Mahasiswa menjalankan Usaha

Dilakukan dalam waktu 1 s.d. 2 semester

➤ Mahasiswa mengembangkan kegiatan kewirausahaan secara mandiri atau berkelompok dibuktikan dengan proposal kegiatan kewirausahaan

➤ Wajib dibimbing oleh seorang dosen dari prodi asal dan mentor dari luar prodi



Lapor PDDikti

Perguruan Tinggi



Konversi nilai dan pengakuan sks



Penilaian



Menyusun Laporan Wirausaha

Proses Program Studi/Proyek Independen



Mahasiswa mendaftarkan Mata Kuliah di KRS



Seleksi Proposal

- Mahasiswa menyusun proposal
- Proposal dinilai oleh tim pengujian yang dibentuk oleh Perguruan Tinggi.

LULUS



Studi Independen

- 1 atau 2 semester (setara 20 atau 40 sks), 6 bulan s.d. 1 tahun
- Didampingi dan dievaluasi oleh Dosen pembimbing



Penilaian Akhir

Dilakukan oleh Dosen Pembimbing atas dasar laporan kegiatan studi independen yang dilakukan mahasiswa

TIDAK LULUS



Perkuliahan Reguler



Lapor PDDikti

Perguruan Tinggi melaporkan pengakuan sks (rekognisi studi independen)



Konversi nilai dan pengakuan sks

Perguruan Tinggi input nilai dalam KHS

Proses Program Membangun Desa/Kuliah Kerja Nyata Tematik



Mahasiswa mendaftarkan Mata Kuliah di KRS



Mendaftar Kegiatan Proyek di Desa (KKN, BUMDes, Ecovillage)



Menentukan Calon Desa Binaan
Mencari desa yang Potensial



Survey Lapangan
Melakukan survey terhadap
Kebutuhan pada Calon
Desa Binaan



Seleksi Proposal
Seleksi terhadap hasil survey di
Lapangan (Proposal)



Pelaksanaan Proyek
Menerapkan Proyek yang
di rancang sesuai dengan
kebutuhan di Desa



Konversi nilai dan
pengakuan sks
Perguruan Tinggi
input nilai
dalam KHS



Lapor PDDikti
Perguruan Tinggi melaporkan
pengakuan sks
(rekognisi proyek di desa)



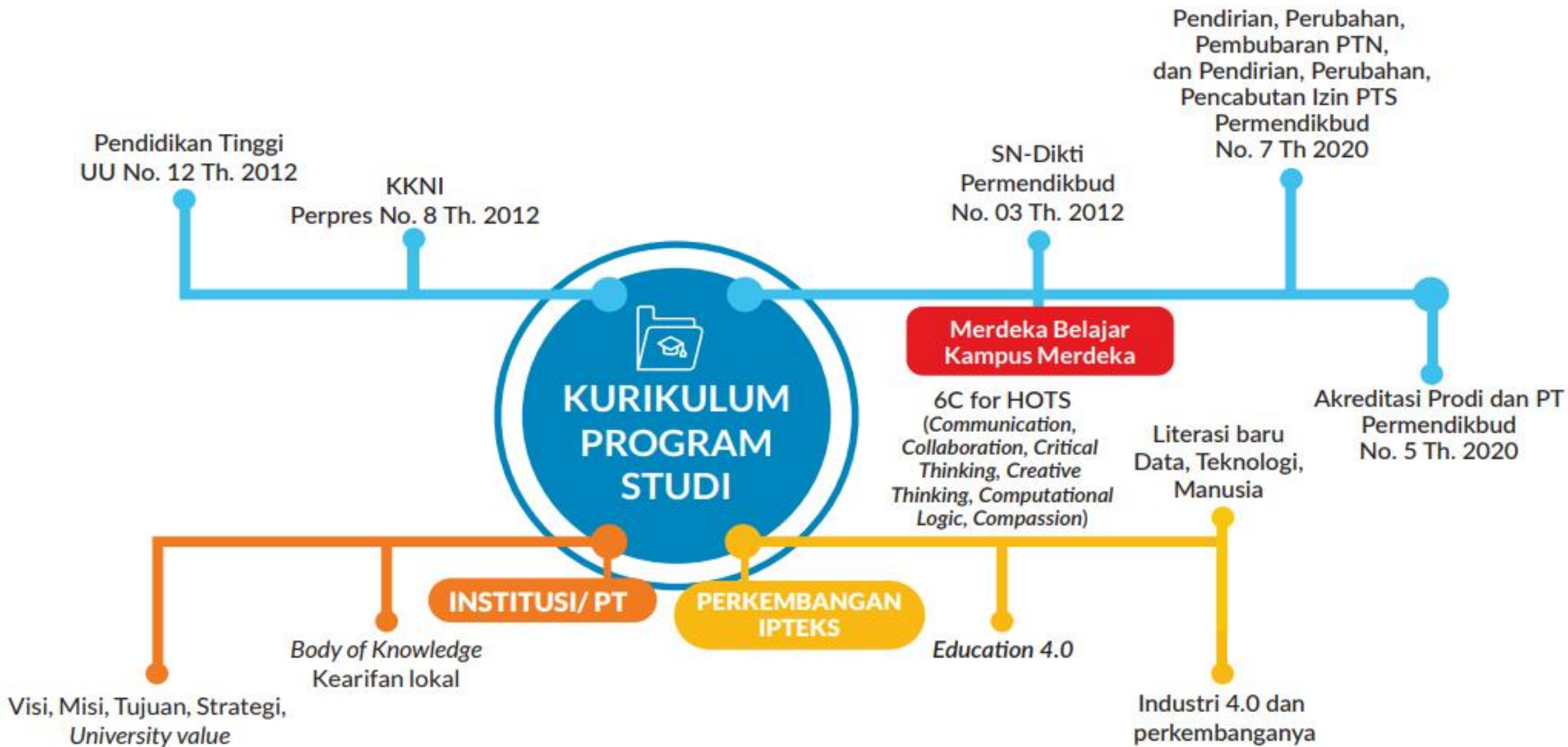
Sertifikat Proyek
Proyek di Desa
di akui Instansi terkait
dengan Sertifikat

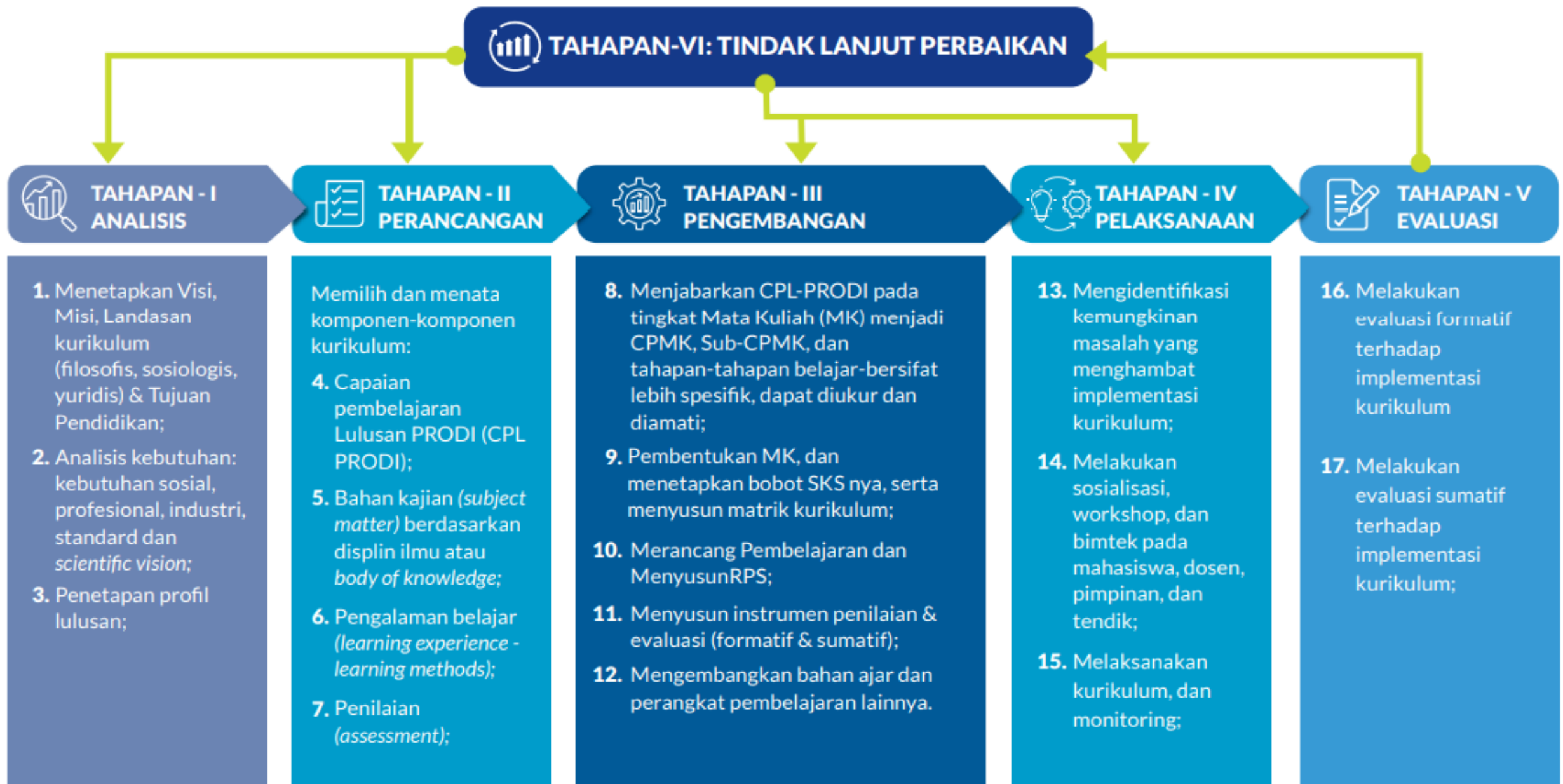
Kegiatan yang Relevan:

- ➔ Kuliah Kerja Nyata (KKN)
- ➔ Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)
- ➔ Pengembangan Desa Berbudaya Lingkungan (Ecovillage)

Penyusunan Kurikulum

Dinamika Penyusunan Kurikulum





Gambar 2. Siklus Kurikulum Pendidikan Tinggi.

STANDAR NASIONAL PENDIDIKAN TINGGI



Gambar 3. SN-Dikti Kaitannya dengan Pengembangan dan Pelaksanaan Kurikulum



Outcome Based Curriculum (OBC)

Outcome Based Learning and Teaching (OBLT)

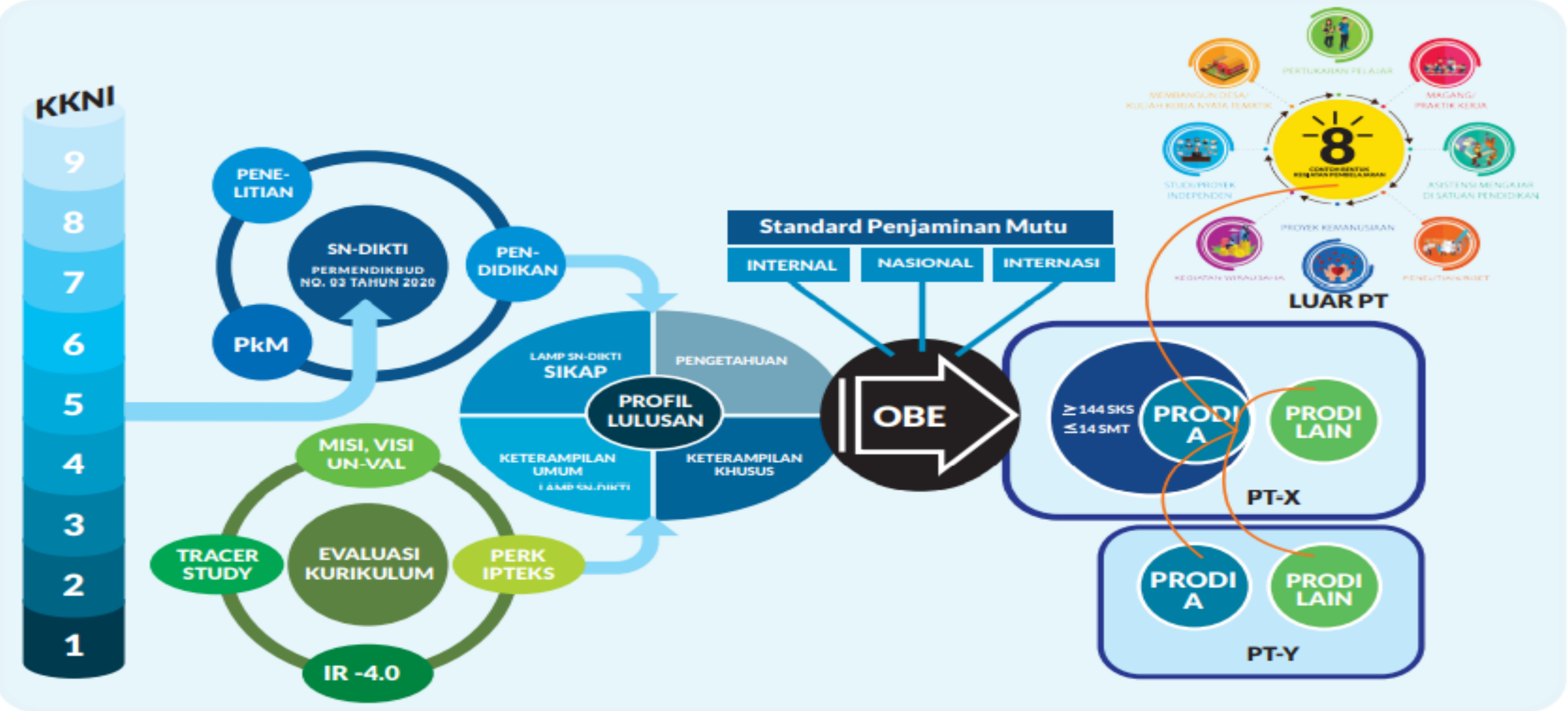
Outcome Based Assessment and Evaluation (OBAE)

Gambar 4: Siklus Kurikulum

Dokumen Kurikulum Berdasarkan Akreditasi Program Studi

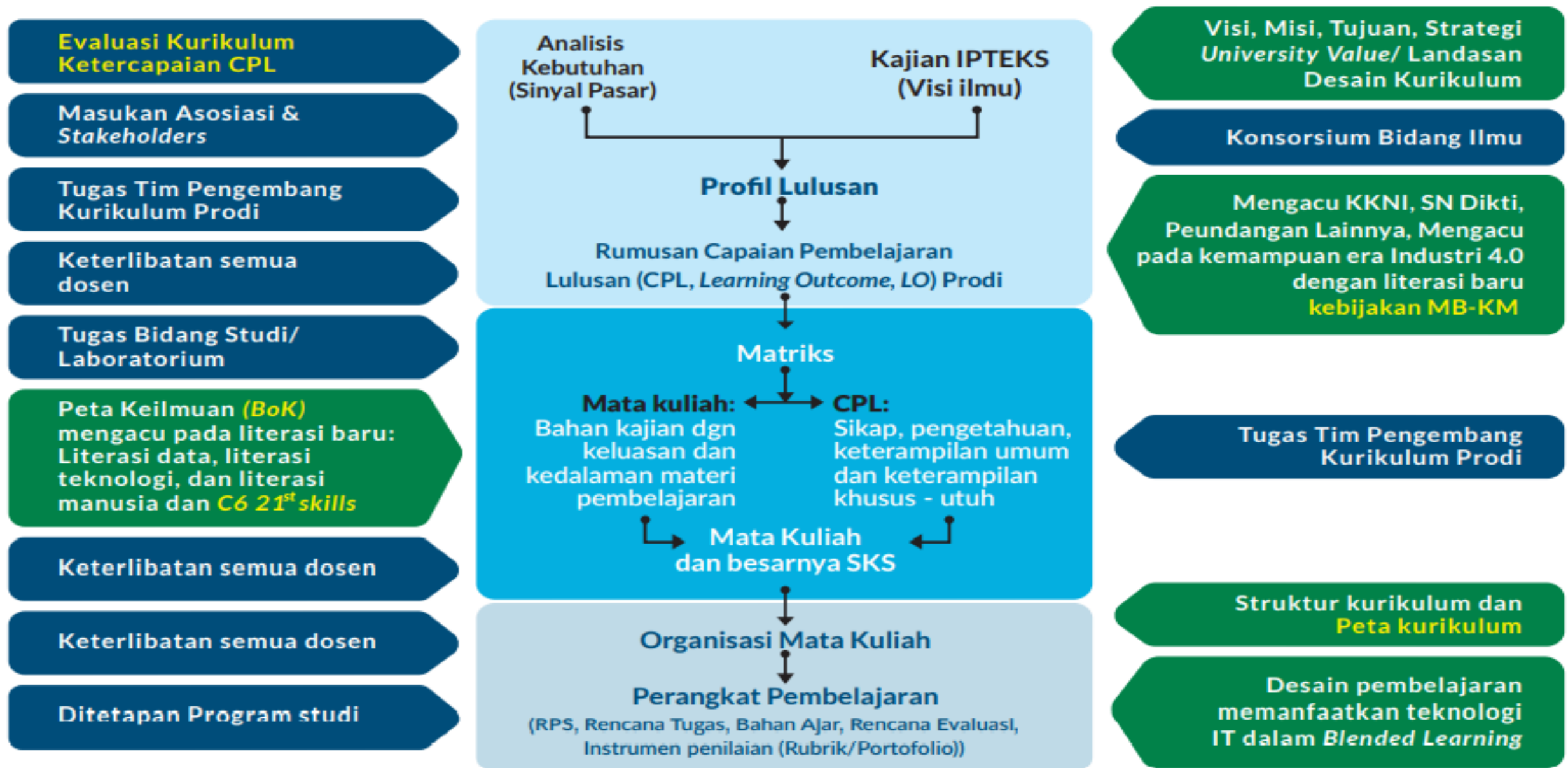
1. Identitas Program Studi: Nama Perguruan Tinggi, Fakultas, Prodi, Akreditasi, Jenjang Pendidikan, Gelar Lulusan, Visi dan Misi.
2. Evaluasi Kurikulum dan *Tracer Study*: Hasil evaluasi pelaksanaan kurikulum yang telah dan sedang berjalan, dengan menyajikan mekanisme hasil evaluasi kurikulum. Analisis kebutuhan berdasarkan kebutuhan pemangku kepentingan dari hasil *tracer study*.
3. Landasan Perancangan dan Pengembangan Kurikulum: landasan filosofis, sosiologis, psikologis, yuridis, dan lain-lain.
4. Rumusan Visi, Misi, Tujuan, Strategi, dan *University Value*.
5. Rumusan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) dinyatakan dalam Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) terdiri dari : Sikap, dan Keterampilan Umum minimal diadopsi dari SN-Dikti, Pengetahuan, dan Keterampilan Khusus mengacu pada deskriptor KKNi sesuai dengan jenjangnya.
6. Penetapan Bahan Kajian berdasarkan CPL dan/atau menggunakan *Body of Knowledge* suatu Program Studi, kemudian digunakan untuk pembentukan mata kuliah baru, dan evaluasi serta rekonstruksi terhadap mata kuliah lama atau sedang berjalan.
7. Pembentukan Mata Kuliah (MK) dan Penentuan Bobot sks: Menjelaskan mekanisme pembentukan mata kuliah berdasarkan CPL (beserta turunannya di level MK) dan bahan kajian, serta penetapan bobot sks nya. 16 Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi
8. Matriks dan Peta Kurikulum - Menggambarkan organisasi mata kuliah atau peta kurikulum dalam struktur yang logis dan sistematis sesuai dengan Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi. Distribusi mata kuliah disusun dalam rangkaian semester selama masa studi lulusan Program Studi.
9. Rencana Pembelajaran Semester (RPS) – RPS disusun dari hasil rancangan pembelajaran, dituliskan lengkap untuk semua mata kuliah pada Program Studi, disertai perangkat pembelajaran lainnya di antaranya: rencana tugas, instrumen penilaian dalam bentuk rubrik dan/atau portofolio, bahan ajar, dan lain-lain.
10. Rencana Implementasi Hak Belajar Maksimum 3 Semester di Luar Prodi – Hal ini merupakan implementasi kebijakan “Merdeka Belajar–Kampus Merdeka” yang dinyatakan dalam penetapan 1). Belajar di luar Prodi di PT yang sama, 2) Belajar di Prodi yang sama di luar PT, 3) Belajar di Prodi yang berbeda di luar PT, dan 4) Belajar di luar PT.
11. Manajemen dan Mekanisme Pelaksanaan Kurikulum – Rencana pelaksanaan kurikulum dan perangkat Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) di perguruan tinggi masing-masing yang terkait dengan pelaksanaan kurikulum.

TAHAPAN PENYUSUNAN KURIKULUM PENDIDIKAN TINGGI



Gambar 5. Alur Pengembangan Kurikulum untuk Mendukung Implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka

Secara skematik keseluruhan tahapan dapat dilihat pada Gambar 6.



Gambar 6. Tahapan Penyusunan Dokumen Kurikulum

Capaian Pembelajaran Lulusan Prodi SKL



Merupakan perilaku **benar dan berbudaya** sebagai hasil dari internalisasi dan aktualisasi nilai dan norma yang tercermin dalam kehidupan spiritual dan sosial melalui proses pembelajaran, pengalaman kerja mahasiswa, penelitian dan/atau pengabdian kepada masyarakat yang terkait pembelajaran

Merupakan **penguasaan konsep, teori, metode, dan/atau falsafah bidang ilmu** tertentu secara sistematis yang diperoleh melalui penalaran dalam proses pembelajaran, pengalaman kerja mahasiswa*), penelitian dan/atau pengabdian kepada masyarakat yang terkait pembelajaran.

Kemampuan kerja umum yang wajib dimiliki oleh setiap lulusan dalam rangka menjamin kesetaraan kemampuan lulusan sesuai tingkat program dan jenis pendidikan tinggi.

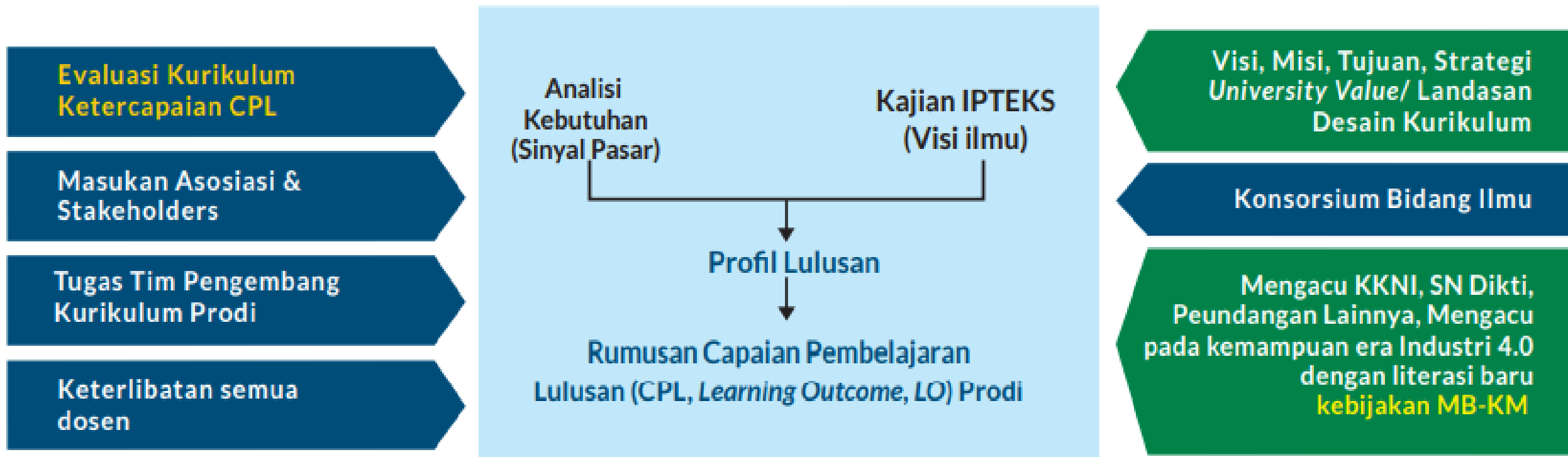
Kemampuan kerja khusus yang wajib dimiliki oleh setiap lulusan sesuai dengan bidang keilmuan program studi.

Diusulkan kepada **Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi**, kemudian dikaji dan ditetapkan oleh Menteri Sebagai rujukan program studi sejenis

*) Pengalaman kerja Mahasiswa sebagaimana dimaksud adalah merupakan pengalaman dalam kegiatan di bidang tertentu pada jangka waktu tertentu, berbentuk pelatihan kerja, kerja praktek, praktek kerja lapangan atau bentuk kegiatan lain yang sejenis

Gambar 7. Rumusan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) Program Studi

Perumusan Capaian Pembelajaran Lulusan



Gambar 8. Tahapan Pertama-Perumusan Capaian Pembelajaran Lulusan

Tabel 1. Contoh Butir CPL dengan Komponen-Komponennya

No	Kemampuan (<i>behavior/cognitive prosses</i>)	Bahan Kajian (<i>subject matters</i>)	Konteks (<i>context</i>)
1	mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi	ilmu pengetahuan dan/ atau teknologi	sesuai dengan bidang keahliannya.
2	Menyusun	rancangan pembelajaran	yang lengkap baik untuk kegiatan belajar di dalam kelas, laboratorium, maupun lapangan.
3	menguasai konsep teoretis	sains-rekayasa (<i>engineering sciences</i>), prinsip-prinsip rekayasa (<i>engineering principles</i>), dan perancangan rekayasa	yang diperlukan untuk analisis dan perancangan sistem tenaga listrik, sistem kendali, atau sistem elektronika.

Pembentukan Mata Kuliah



Gambar 9. Tahap ke-Dua - Pembentukan Mata Kuliah

Tabel 2. Tingkat Kedalaman dan Keluasan Materi Pembelajaran

No	Lulusan Program	Tingkat kedalaman & keluasan materi paling sedikit
1	diploma satu	menguasai konsep umum, pengetahuan, dan keterampilan operasional lengkap;
2	diploma dua	menguasai prinsip dasar pengetahuan dan keterampilan pada bidang keahlian tertentu;
3	diploma tiga	menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan dan keterampilan tertentu secara umum;
4	sarjana dan sarjana terapan	menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan dan keterampilan tertentu secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan dan keterampilan tersebut secara mendalam;
5	profesi	menguasai teori aplikasi bidang pengetahuan dan keterampilan tertentu;
6	magister, magister terapan, dan spesialis	menguasai teori dan teori aplikasi bidang pengetahuan tertentu;
7	doktor, doktor terapan, dan sub spesialis	menguasai filosofi keilmuan bidang pengetahuan dan keterampilan tertentu.

Tabel 4. Matriks untuk Evaluasi Mata Kuliah pada Kurikulum

No.	CPL - PRODI	MATA KULIAH (MK)													
		MK1	MK2	MK3	MK4	MK5					MKn	Jmlh			
SIKAP (S)															
	S1...	↑	↑	↑	↑										
	S2...	●	●	●	●										
														
PENGETAHUAN (P)															
	P1...	●	●	●	●										
	P2...		●		●										
														
KETERAMPILAN UMUM (KU)															
	KU1...		●		●										
	KU2...	●	●	●	●										
														
KETERAMPILAN KHUSUS (KK)															
	KK1...	●	●	●	●										
	KK2...		●	●	●										
														

REKONSTRUKSI MATA KULIAH
 (berdasarkan beberapa CPL PRODI yang dibebankan pada mata kuliah)

MK Berpotensi Digabung

MK Berpotensi Dihapus

- Kemampuan
- Bahan Kajian
- Ruang lingkup

Tabel 5. Matriks Pembentukan Mata Kuliah Baru Berdasarkan Beberapa Butir CPL yang Dibebankan pada Mata Kuliah

No.	CPL - PRODI	MATA KULIAN (MK)											
		MK1	MK2	MK3	MK4	MK5					MKn	Jmlh	
SIKAP (S)													
	S1...		●	●	●	●						4	
	S2...	●	●	●	●	●						3	
												
PENGETAHUAN (P)													
	P1...	●	●	●	●	●						3	
	P2...		●	●	●	●						4	
												
KETERAMPILAN UMUM (KU)													
	KU1...		●	●	●	●	●					4	
	KU2...	●	●	●	●	●	●					5	
			●	●	●	●					1	
KETERAMPILAN KHUSUS (KK)													
	KK1...	●	●	●	●	●	●					4	
	KK2...		●	●	●	●	●					3	
												
Estimasi waktu (jam)		90	136	138	95	182							
BOBOT MK (SKS)		2	3	3	2	4							

pembentukan mata kuliah
 (berdasarkan beberapa CPL PRODI yang dibebankan pada mata kuliah)

- Kemampuan
- Bahan Kajian
- Ruang lingkup



Gambar 10. Tahap ke-Tiga-Penyusunan Organisasi Mata Kuliah
Struktur kurikulum

			CPL1	CPL2	CPL3	CPL4	CPL5	CPL6	CPL7	CPLn
Smt	sks	Jlm MK	KELOMPOK MATAKULIAH PRODI SARJANA/SARAJANA TERAPAN									
			MK-Wajib							MK-Pil.	MKWU	
VIII	8	2		MK8a (2sks)	TA/Skripsi (6sks)							
VII	20	6	MK7ua(4sks) CPL1+CPL3+CPL6	MK7ub (4sks)	MK7uc (4sks)	MK7ud (4sks)	MK7ue (2sks)					MK7wu (2sks)
VI	20	6	MK6ua (4sks)	MK6ub (4sks)	MK6uc (4sks)	MK6ud (4sks)			MK6ue (2sks)			MK6wu (2sks)
V	20	5	MK5ua (4sks)	MK5ub (4sks)	MK5uc (4sks)	MK5ud (2sks)			MK5ue (4sks)			
IV	20	6	MK4ua (3sks)	MK4ub (3sks)	MK4uc (5sks)	MK4ud (3sks)			MK4ue (4sks)			Agama (2sks)
III	20	6	MK3ua (4sks)	MK3ub (4sks)	MK3uc (4sks)	MK3ud (4sks)	MK3ud (2sks)					Bhs. Indonesia (2sks)
II	18	6	MK2ua (4sks)	MK2ub (4sks)	MK2uc (4sks)	MK2ud (2sks)	MK2ue (2sks)					Kewarganegaraan (2sks)
I	18	5	MK1ua (4sks)	MK1ub (4sks)	MK1uc (4sks)	MK1ud (4sks)						Pancasila (2sks)
	144	42										

Organisasi Vertikal (kedalaman)

← Organisasi Horizontal (keluasan) →

Gambar 11. Contoh Matriks Organisasi Mata Kuliah dalam Struktur Kurikulum

semester sks	PROGRAM PEMBELAJARAN DALAM PRODI						PROGRAM MB-KM		
	DALAM PT		PT LAIN	NON-PT					
VIII	SKRIPSI		KODE MK RR	KODE MK SS	KODE MK TT	KODE MK UU		MK MB-KM...	
8	S8,9	U 1-4,9	K1,2	P1					
VII	KKN		PKL	KODE MK 00	KODE MK PP				MAGANG
20	S3,5,6	U 2	U10	S6,9	U2,5	K2			S6,59
VI	KODE MK GG	KODE MK HH	KODE MK II	KODE MK JJ	KODE MK KK	KODE MK LL		MK MB - KM...	
20									
V	KODE MK GG	KODE MK HH	Metode Penelitian	KODE MK DD	KODE MK EE	KODE MK FF		MK MB - KM B	
20			S9	U1	P2	K1			
IV	KODE MK S	KODE MK T	KODE MK U	KODE MK V	KODE MK W	KODE MK X		MK MB - KM A	
20									
III	KODE MK M	KODE MK N	KODE MK O	KODE MK P	KODE MK Q	KODE MK R			
20									
II	KODE MK G	KODE MK H	KODE MK I	KODE MK J	KODE MK K	KODE MK L			
18									
I	KODE MK A	KODE MK B	KODE MK C	KODE MK D	KODE MK E	KODE MK F			
18									

- MK POKOK PRODI
- MKWU DAN PENDUKUNG
- MK PILIHAN
- MK/PROGRAM MB-KM
- CPL SIKAP (S)
- CPL KETERAMPILAN UMUM (U)
- CPL PENGETAHUAN (P)
- CPL KETERAMPILAN KHUSUS (K)

PENGAKUAN DAN PENYETARAAN

KOMPETENSI BARU?

Gambar 12. Contoh Peta Kurikulum Prodi Sarjana dengan Implementasi Program MBKM

Analysis

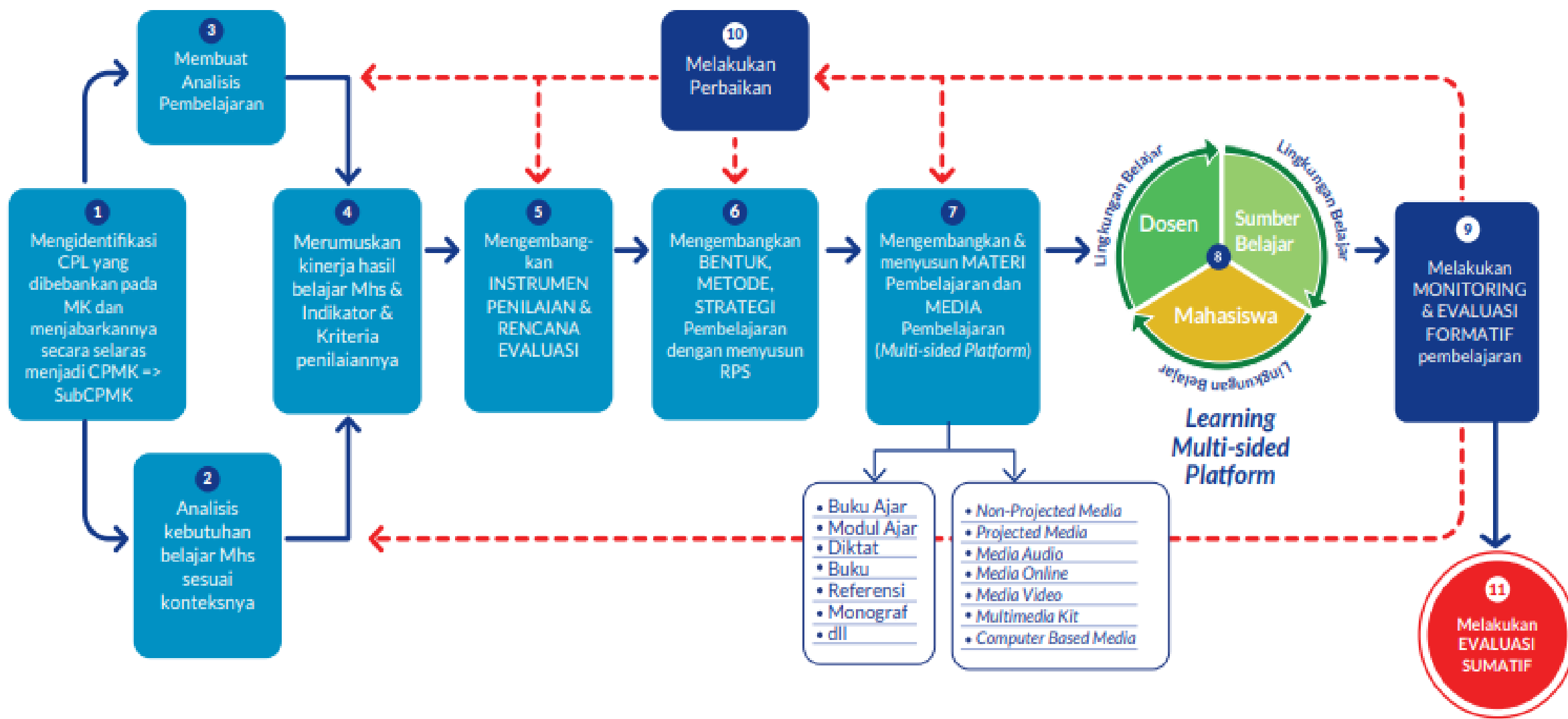
Design

Development

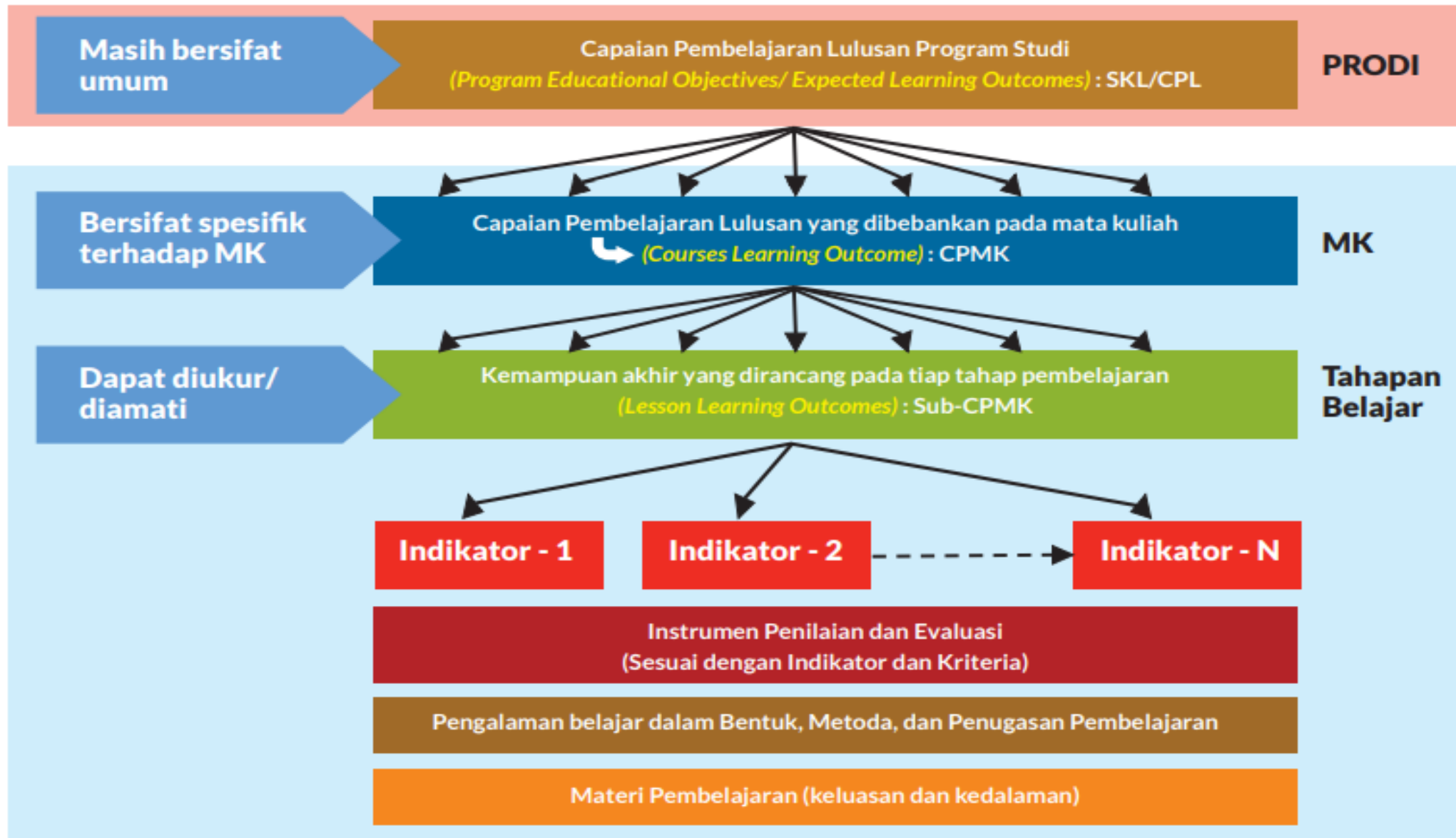
Implementation

Evaluation

KURIKULUM



Gambar 13. Tahapan Perancangan Pembelajaran



Gambar 14. Tahapan Menjabarkan CPL pada Mata Kuliah Secara Selaras (*Constructive Alignment*)

Tabel 6. CPL Prodi yang Dibebankan pada MK Metodologi Penelitian untuk Program Sarjana

kode	CPL Prodi yang dibebankan pada mata kuliah
SIKAP (S)	
S9	Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri.
PENGETAHUAN (P)	
P3	Menguasai konsep teoritis IPTEKS, serta menguasai formulasi penyelesaian masalah prosedural di industri.
KETERAMPILAN UMUM (KU)	
KU2	Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur.
KETERAMPILAN KHUSUS (KK)	
KK4	Mampu merancang dan menjalankan penelitian dengan metodologi yang benar khususnya terkait dengan pengembangan bidang IPTEKS.

The Cognitif process dimension

THIS REVISED BLOOM'S TAXONOMY	REMEMBER (C1)	UNDERSTAND (C2)	APPLY (C3)	ANALYZE (C1)	EVALUATE (C1)	CREATE (C1)
FACTUAL KNOWLEDGE	LIST 1.1	SUMMARIZE 1.2	CLASSIFY 1.3	ORDER 1.4	RANK 1.5	COMBINE 1.6
CONCEPTUAL KNOWLEDGE	LIST 2.1	INTREPRET 2.2	EXPERIMENT 2.3	EXPLAIN 2.4	ASSESS 2.5	PLAN 2.6
PROCEDURAL KNOWLEDGE	TABULATE 3.1	PREDICT 3.2	CALCULATE 3.3	DIFFERENTIATE 3.4	CONCLUDE 3.5	COMPOSE 3.6
METACOGNITIVE KNOWLEDGE	APPROPRIATE USE 4.1	EXECUTE 4.2	CONSTRUCT 4.3	ACHIVE 4.4	ACTION 4.5	ACTUALIZE 4.6

Kemampuan

Materi Pembelajaran

Sub-CPMK:

- 2.4 mampu **menjelaskan** berbagai **metode penelitian kualitatif dan kuantitatif** [C2,A3]; 2 mg;
- 3.6 mampu **mengembangkan instrumen pengumpul data penelitian** dengan **kinerja mandiri, bermutu, dan terukur** [C3;A3];
- 4.5 mampu **memilih dan menetapkan sampel penelitian** dengan **sistem, bermutu, dan terukur** [C3,A3]
- 4.4 mampu **mengolah data** serta **mengintrepetasi** hasilnya dengan **sikap bertanggungjawab** [C3,A3,P3];
- 3.6 mampu **merumuskan permasalahan penelitian** dan **menyusun hipotesa penelitian** dengan sumber **rujukan bermutu, terukur dan sahih** [C3,A3];
- 4.3 mampu **merancang penelitian dalam bentuk proposal penelitian dan mempresentasikan** nya dengan **kinerja mandiri, bermutu, dan terukur** [C6,A3,P3];

Konteks

Gambar 15. Contoh Tabel Perumusan CPMK dan Sub-CPMK
(Anderson & Krathwohl, 2001)

Tabel 7. CPMK yang Dirumuskan Berdasarkan CPL pada Tabel 6

Kode	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)
CPMK1	Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri (CPL-1).
CPMK2	Menguasai konsep teoritis IPTEKS, serta memformulasi penyelesaian masalah prosedural di teknik (CPL-2).
CPMK3	Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur (CPL-3).
CPMK4	Mampu merancang penelitian dengan metodologi yang benar terkait dengan pengembangan bidang teknik(CPL-4).

Catatan:

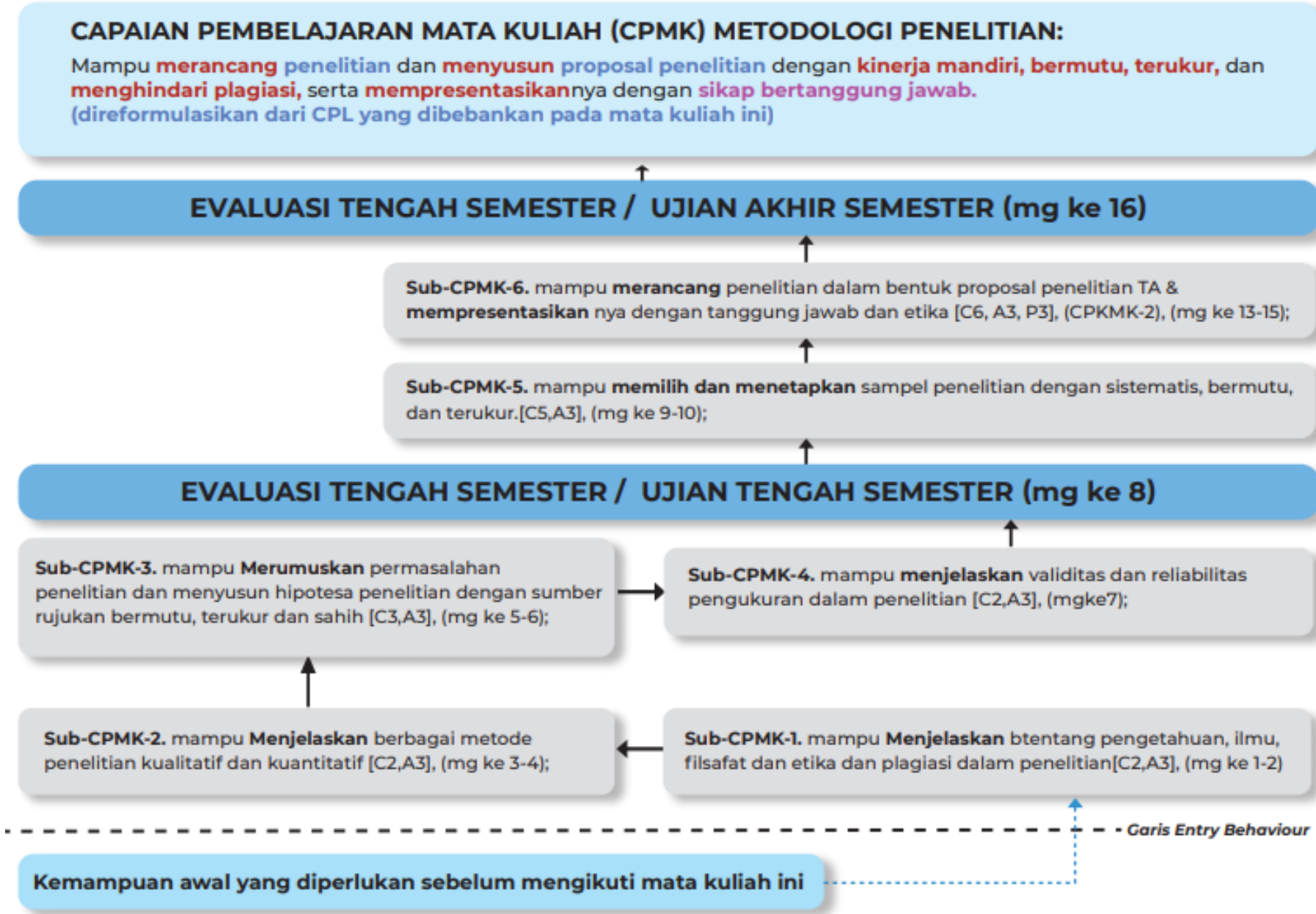
- Setiap CPMK ditandai dengan kode CPMK1, CPMK2, CPMK3,....dst.
- Kode dalam kurung menunjukan bahwa CPMK tersebut mengandung unsur-unsur CPL yang dibebankan pada MK sesuai kode yang ada pada Tabel 6

Tabel 8 Pertanyaan dan Tanggapan yang Sering Muncul terkait CPMK

No	Pertanyaan	Tanggapan
1.	Apakah kalimat rumusan CPMK sama dengan CPL?	<ul style="list-style-type: none"> • Kalimat rumusan CPMK dan CPL akan sama apabila semua kemampuan yang ada pada CPL tersebut dapat dicapai dalam pembelajaran mata kuliah terkait. • Kalimat rumusan CPMK berbeda dengan CPL apabila hanya beberapa kemampuan saja yang dapat dicapai dalam mata kuliah terkait.
2.	Berapakah jumlah butir rumusan CPMK dalam sebuah mata kuliah?	Jumlah butir CPMK mata kuliah dapat berjumlah sesuai kebutuhan, asalkan dapat menggambarkan CPL yang dibebankan pada mata kuliah terkait secara utuh.
3.	Apakah yang menjadi pegangan dalam merumuskan CPMK?	<ul style="list-style-type: none"> • Rumusan CPMK mengandung kemampuan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang dapat diamati, diukur, dan dapat didemonstrasikan pada akhir proses belajar. • Rumusan CPMK secara akumulatif menggambarkan pencapaian CPL yang dibebankan pada mata kuliah terkait.
4.	Apakah dengan kegiatan MBKM harus dibuat CPL baru?	Tidak. Rumusan CPL dan CPMK yang sudah ada dapat digunakan. Mungkin beberapa perlu dilengkapi dan disesuaikan dengan kegiatannya. Tetapi secara substansi tidak berbeda.
5.	Program MBKM yang pelaksanaannya di luar perkuliahan, apakah perlu dibuatkan RPS?	Perlu. Berdasarkan SN-Dikti disebutkan bahwa perencanaan proses pembelajaran disusun untuk setiap MK dan disajikan dalam RPS atau istilah lain. Perencanaan ini digunakan sebagai dasar pelaksanaan dan penilaian. (Contoh RPS ada dalam Lampiran).

Tabel 9. Sub-CPMK yang Dirumuskan Berdasarkan CPMK pada Tabel-7

Kode	Sub Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (Sub-CPMK)
Sub-CPMK1	mampu menjelaskan tentang Pengetahuan, Ilmu, filsafat & etika dan plagiasi dlm penelitian. (CPMK-2)
Sub-CPMK2	mampu menjelaskan berbagai metodologi penelitian kualitatif dan kuantitatif.(CPMK-4)
Sub-CPMK3	mampu merumuskan permasalahan penelitian dan merumuskan hipotesis penelitian dengan sumber rujukan bermutu, terukur dan sah.(CPMK-2)
Sub-CPMK4	mampu menjelaskan validitas dan reliabilitas pengukuran dalam penelitian.(CPMK-4)
Sub-CPMK5	mampu memilih dan menetapkan sampel penelitian dengan sistematis, bermutu, dan terukur.(CPMK-4)
Sub-CPMK6	mampu merancang penelitian dalam bentuk proposal penelitian TA & mempresentasikan nya dengan tanggung jawab dan etika. (CPMK-1, CPMK-3, CPMK-4)



Gambar 16. Contoh Diagram Hasil Analisis Pembelajaran Mata Kuliah Metodologi Penelitian

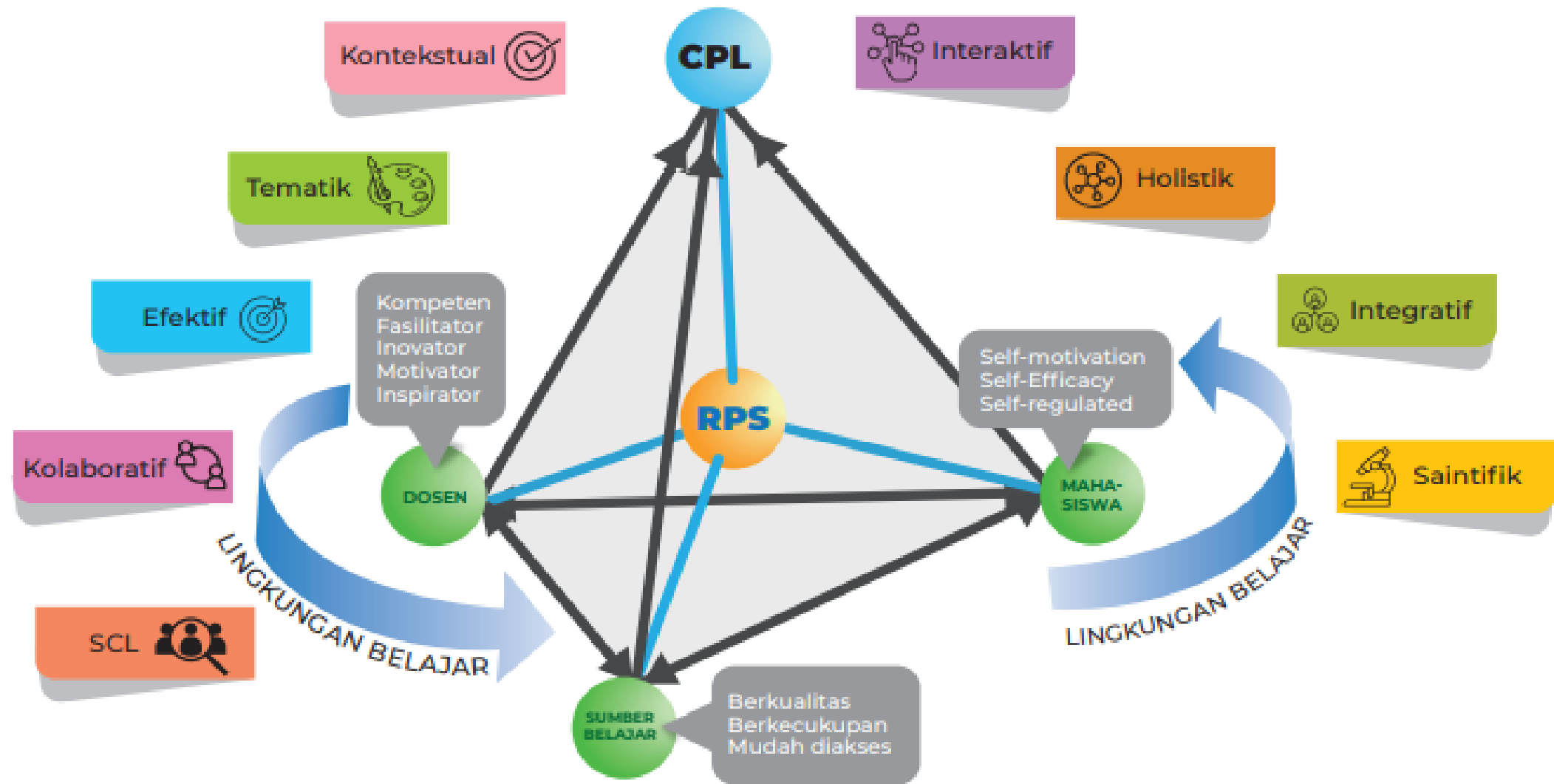
Tabel 10. Pertanyaan dan Tanggapan yang Sering Muncul terkait Analisis Pembelajaran

No	Pertanyaan	Tanggapan
1.	Apakah selalu diperlukan untuk melakukan analisis pembelajaran dalam penyusunan RPS?	Mengacu pada pasal 12, ayat (3), bagian (c), maka dalam penyusunan RPS diperlukan analisis pembelajaran dalam rangka mengetahui tahapan pembelajaran pada mata kuliah untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan yang dibebankan pada mata kuliah.
2.	Apa kegunaan melakukan analisis pembelajaran?	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi semua kemampuan yang harus dikuasai mahasiswa pada setiap tahapan belajar sesuai dengan CPMK yang telah ditentukan; • Menentukan kemampuan awal dan kemampuan akhir mahasiswa dalam proses pembelajaran mata kuliah; • Menentukan tahapan pelaksanaan pembelajaran mahasiswa baik secara hirarki, prosedural, maupun pengelompokan; • Mempermudah melakukan rekonstruksi mata kuliah untuk perbaikan yang berkelanjutan; • Memperoleh susunan RPS yang sistematis, terukur, dan dapat dijalankan secara bertahap, efisien, dan efektif, serta menghindari penyusunan RPS dari sekedar memindahkan daftar isi buku.
3.	Apakah ada bentuk diagram lain dalam melakukan analisis pembelajaran, selain seperti Gambar 16?	Model analisis pembelajaran seperti Gambar 16, bukanlah satu-satunya, dosen atau tim dosen dapat mengembangkan model analisis yang berbeda, dengan syarat mampu menggambarkan tahapan-tahapan pembelajaran untuk mencapai CPL yang dibebankan pada mata kuliah terkait.

Tabel 11. Bentuk Pembelajaran dan Estimasi Waktu

Pengertian 1 sks dalam BENTUK PEMBELAJARAN (PermenDikBud No.3 Tahun 2020: Pasal 19)			Menit	Jam	
A	KULIAH, RESPONSI, TUTORIAL				
	Kegiatan Proses Belajar	Kegiatan Penugasan Terstruktur	Kegiatan Mandiri		
	50 menit/ minggu/ semester	60 menit/ minggu/ semester	60 menit/ minggu/ semester	170	2,83
B	SEMINAR, atau bentuk pembelajaran lain yang sejenis				
	Kegiatan Proses Belajar	Kegiatan Mandiri			
	100 menit/ minggu/ semester	70 menit/ minggu/ semester		170	2,83
C	PRAKTIKUM, PRAKTIK STUDIO, PRAKTIK BENGKEL, PRAKTIK LAPANGAN, PRAKTIK KERJA, PENELITIAN, PERANCANGAN, ATAU PENGEMBANGAN, PELATIHAN MILITER, PERTUKARAN PELAJAR, MAGANG, WIRAUSAHA, DAN/ATAU PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT			170	2,83
	<ul style="list-style-type: none"> ■ Bentuk Pembelajaran dapat dilakukan di dalam Program Studi dan di luar Program Studi (Pasal 15) ■ Bentuk pembelajaran dapat mengimplementasi (Bentuk kegiatan Belajar Merdeka Belajar - Kampus Merdeka) 				

Karakteristik pembelajaran di atas secara ringkas diilustrasikan melalui Gambar 17.



Gambar 17. Prinsip dan Karakteristik Pembelajaran Berpusat pada Mahasiswa

Tabel 12. Prinsip Penilaian

No	Prinsip Penilaian	Pengertian
1	Edukatif	merupakan penilaian yang memotivasi mahasiswa agar mampu: a. memperbaiki perencanaan dan cara belajar; dan b. meraih capaian pembelajaran lulusan.
2	Otentik	merupakan penilaian yang berorientasi pada proses belajar yang berkesinambungan dan hasil belajar yang mencerminkan kemampuan mahasiswa pada saat proses pembelajaran berlangsung.
3	Objektif	merupakan penilaian yang didasarkan pada standar yang disepakati antara dosen dan mahasiswa serta bebas dari pengaruh subjektivitas penilai dan yang dinilai.
4	Akuntabel	merupakan penilaian yang dilaksanakan sesuai dengan prosedur dan kriteria yang jelas, disepakati pada awal kuliah, dan dipahami oleh mahasiswa.
5	Transparan	merupakan penilaian yang prosedur dan hasil penilaiannya dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan.

Tabel 13. Teknik dan Instrumen Penilaian

Penilaian	Teknik	Instrumen
Sikap	Observasi	1. Rubrik untuk penilaian proses dan / atau 2. Portofolio atau karya desain untuk penilaian hasil
Keterampilan Umum	Observasi, partisipasi, unjuk kerja, tes tertulis, tes lisan, dan angket	
Keterampilan Khusus		
Pengetahuan		
Hasil akhir penilaian merupakan integrasi antara berbagai teknik dan instrumen penilaian yang digunakan.		

Tabel 14. Contoh Bentuk Rubrik Holistik untuk Rancangan Proposal

GRADE	SKOR	KRITERIA PENILAIAN
Sangat kurang	<20	Rancangan yang disajikan tidak teratur dan tidak menyelesaikan permasalahan
Kurang	21-40	Rancangan yang disajikan teratur namun kurang menyelesaikan permasalahan
Cukup	41- 60	Rancangan yang disajikan tersistematis, menyelesaikan masalah, namun kurang dapat diimplementasikan
Baik	61- 80	Rancangan yang disajikan sistematis, menyelesaikan masalah, dapat diimplementasikan, kurang inovatif
Sangat Baik	>81	Rancangan yang disajikan sistematis, menyelesaikan masalah, dapat diimplementasikan dan inovatif

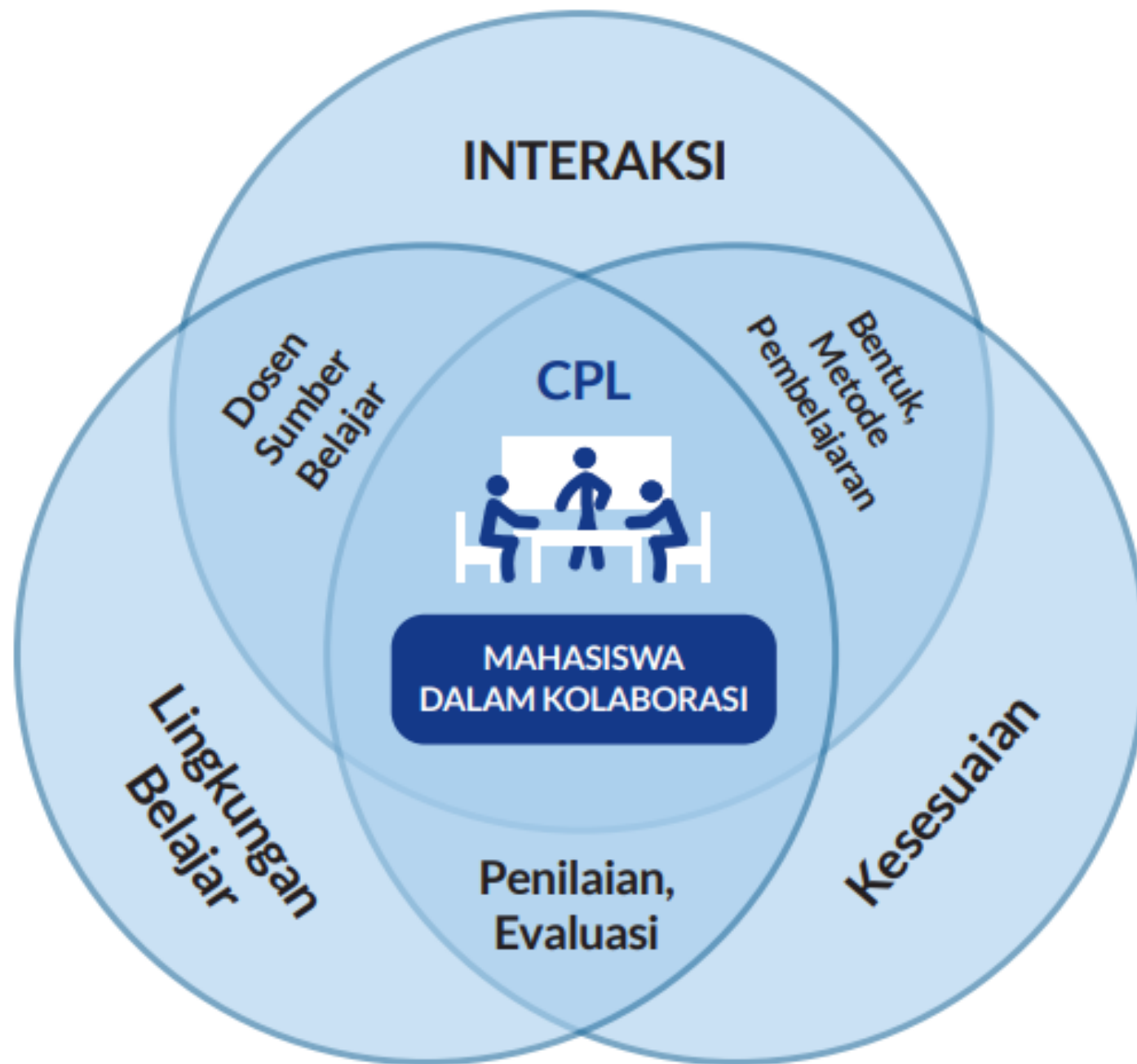
Tabel 16. Contoh Bentuk Rubrik Skala Persepsi untuk Penilaian Presentasi Lisan

Aspek/Dimensi yang Dinilai	Sangat Kurang	Kurang	Cukup	Baik	Sangat Baik
	<20	(21-40)	(41-60)	(61-80)	≥80
Kemampuan Komunikasi					
Penguasaan Materi					
Kemampuan Menghadapi Pertanyaan					
Penggunaan Alat Peraga Presentasi					
Ketepatan Menyelesaikan Masalah					

PEMBELAJARAN BERPUSAT PADA MAHASISWA

Student Centered Learning

- 1) mendorong pembelajaran aktif dan keterlibatan teman sejawat, serta pergeseran kekuatan/kekuasaan pembelajaran dari dosen ke mahasiswa,
- 2) menempatkan dosen sebagai fasilitator dan kontributor,
- 3) menumbuhkan pemikiran kritis yang digunakan sebagai alat untuk mengembangkan pengetahuan,
- 4) memberikan tanggung jawab pembelajaran kepada mahasiswa, sehingga mereka dapat menemukan kekuatan dan kelemahannya, serta mengarahkan konstruksi pengetahuannya, dan
- 5) menggunakan penilaian yang memotivasi pembelajaran, serta menginformasikan atau memberikan petunjuk praktis masa depan.



Gambar 19. Proses Pembelajaran Berpusat pada Mahasiswa

Tabel 20. Bentuk Pembelajaran Satu sks serta Kegiatan Proses dan Estimasi Waktu Pembelajaran

No.	Bentuk dan kegiatan proses pembelajaran		Estimasi waktu (mnt/mg/smt)	
1	Kuliah, response atau tutorial	Kegiatan proses belajar	50	170
		Kegiatan penugasan terstruktur	60	
		Kegiatan mandiri	60	
2	Seminar atau bentuk lain yang sejenis	kegiatan proses belajar	100	170
		Kegiatan mandiri	70	
3	Praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, praktik kerja, penelitian, perancangan, atau pengembangan, pelatihan militer.		170	
	Di luar program studi-merdeka belajar: pertukaran pelajar, magang/praktik kerja, kegiatan wirausaha, asistensi mengajar di satuan pendidikan, penelitian/riset di lembaga penelitian, studi/proyek independen, membangun desa/KKN tematik atau Proyek kemanusiaan.			

Sumber: Permendikbud No. 3 tahun 2020 (Pasal 19) dan Buku Panduan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka (2020)

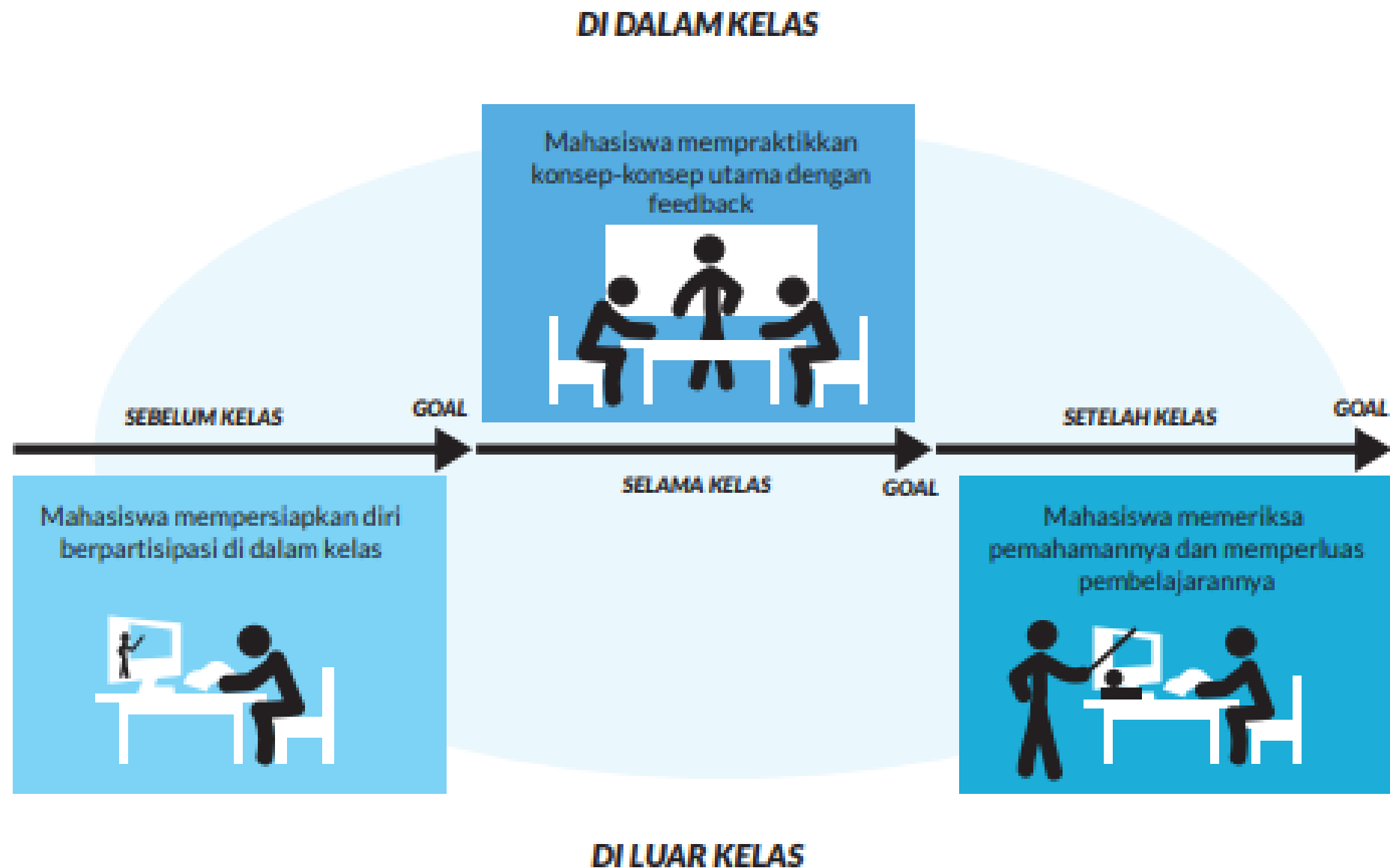
Tabel 21. Contoh Pemilihan Bentuk, Metode, dan Penugasan Pembelajaran

No	Bentuk Pembelajaran	Metode Pembelajaran	Contoh penugasan
1	Kegiatan Proses Belajar	<ul style="list-style-type: none"> • Presentasi mahasiswa dalam kelas • Diskusi kelompok • Debat 	<i>Tugas Pemecahan masalah (Problem-solving), Tugas kesenjangan informasi (information-gap task), Tugas kesenjangan penalaran (reasoning-gap task), tugas kesenjangan pendapat (opinion-gap task), atau minute paper.</i>
2	Kegiatan Penugasan Terstruktur	<ul style="list-style-type: none"> • Pembelajaran berbasis proyek • Pembelajaran berbasis kasus • Pembelajaran kolaboratif 	Membuat proyek, mendiskusikan kasus tertentu yang dikerjakan secara kolaboratif
3	Kegiatan mandiri	<ul style="list-style-type: none"> • Tinjauan pustaka (<i>literature review</i>) • Meringkas (<i>summarizing</i>) 	Membuat portfolio aktivitas mandiri
4	Praktikum	Kelompok kerja dan diskusi	Melaksanakan kegiatan dan pelaporan hasil kerja praktikum

Tabel 22. Batasan Definisi Pembelajaran Bauran dan Bukan Bauran

Proporsi pembelajaran daring	Bentuk pembelajaran	Deskripsi
0%	Tatap Muka	Perkuliahan tanpa menggunakan teknologi <i>online</i> . Materi pembelajaran disampaikan secara tertulis atau oral.
1% - 29%	Terfasilitasi jaringan (<i>web enhanced</i>)	Perkuliahan yang dilaksanakan berbasis teknologi jejaring terutama hal-hal dianggap penting saja sebagai tambahan untuk memperkuat fasilitasi pembelajaran secara tatap muka. Contohnya menggunakan <i>webpage</i> untuk meletakkan RPS, materi pembelajaran dan tugas-tugas
30% - 79%	Bauran (<i>Blended</i>)	Pembelajaran dilaksanakan secara bauran baik secara daring maupun tatap muka. Secara substansial proporsi penyampaian materi pembelajaran dan proses pembelajaran, termasuk asesmen dilaksanakan secara daring. Umumnya pelaksanaan pembelajaran daring dan tatap muka adalah terintegrasi secara sistematis berorientasi pada capaian pembelajaran.
>= 80%	Daring Penuh (<i>Fully online</i>)	Pembelajaran hampir sepenuhnya atau sepenuhnya terjadi secara daring, sudah tidak terjadi lagi tatap muka secara terstruktur. Semua materi dan proses pembelajaran dilakukan secara daring.

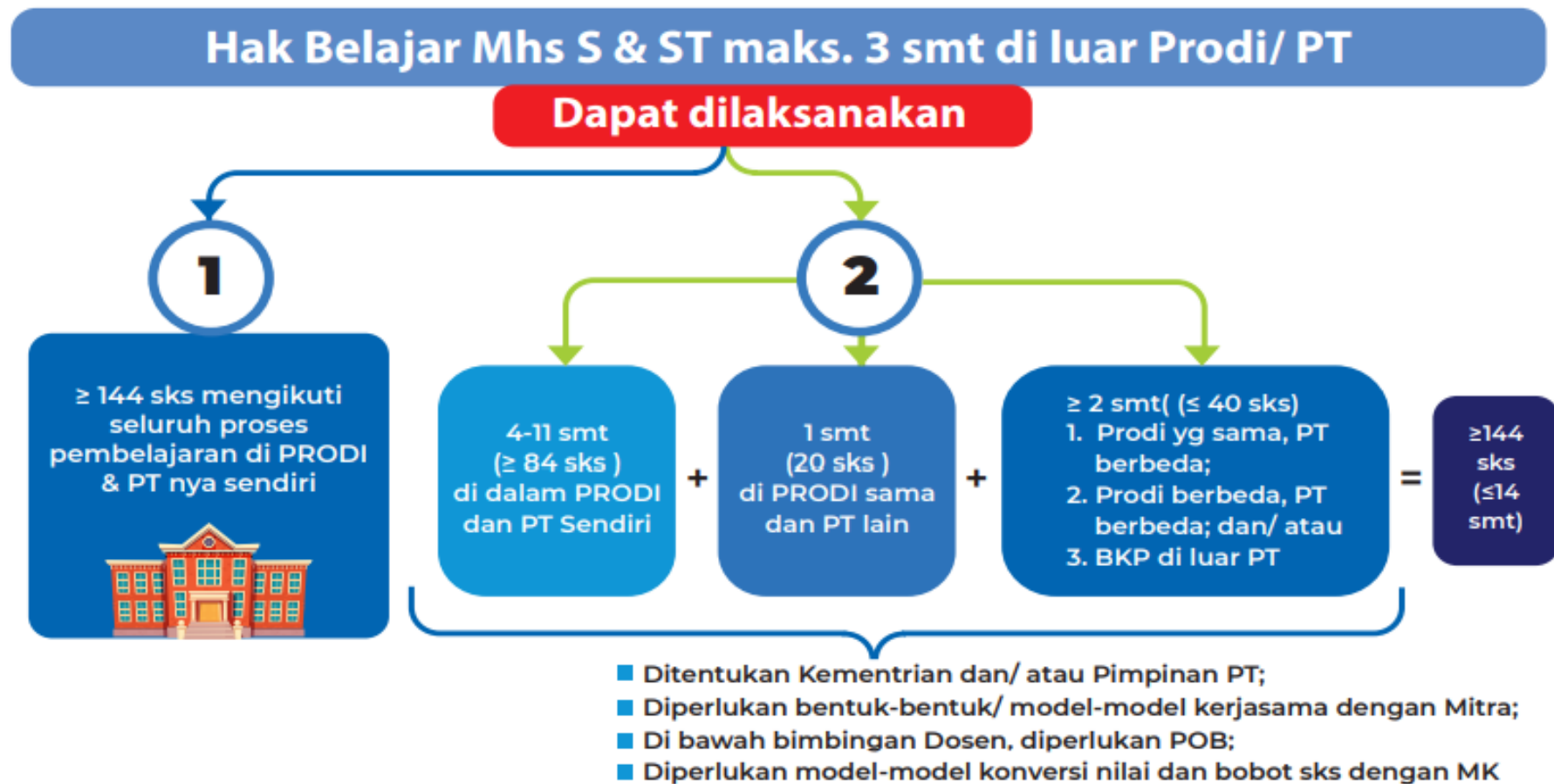
Sumber: <https://wp.nyu.edu/> Allen et al . (2007). *Blending in the Extent and Promise of Blended Education in the United States.*



<http://ctl.utexas.edu/teaching/flipping-a-class/what>

Gambar 20. Model Rotasi Pembelajaran *Flipped Learning*

Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar-Kampus Merdeka



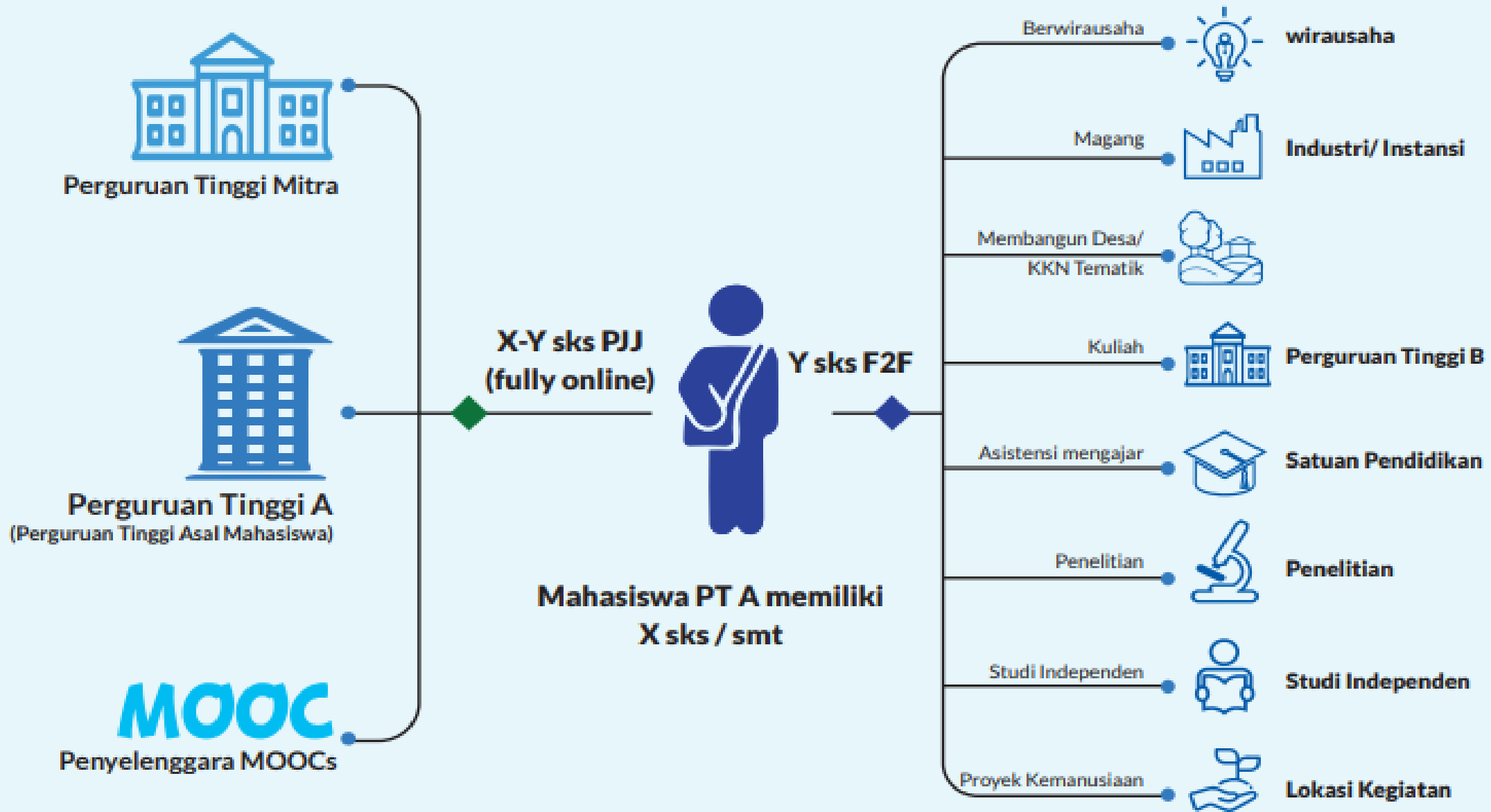
(PermenDikBud No. 3 Tahun 2020; Pasal 15 dan 18 (1,2,3))

Perguruan Tinggi WAJIB memfasilitasi pelaksanaan pemenuhan masa dan beban belajar dalam proses Pembelajaran sebagaimana dimaksud di atas.

Gambar 21. Hak Belajar Mahasiswa Program Sarjana (S) dan Sarjana Terapan (ST) Maksimum 3 Semester dalam Kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka



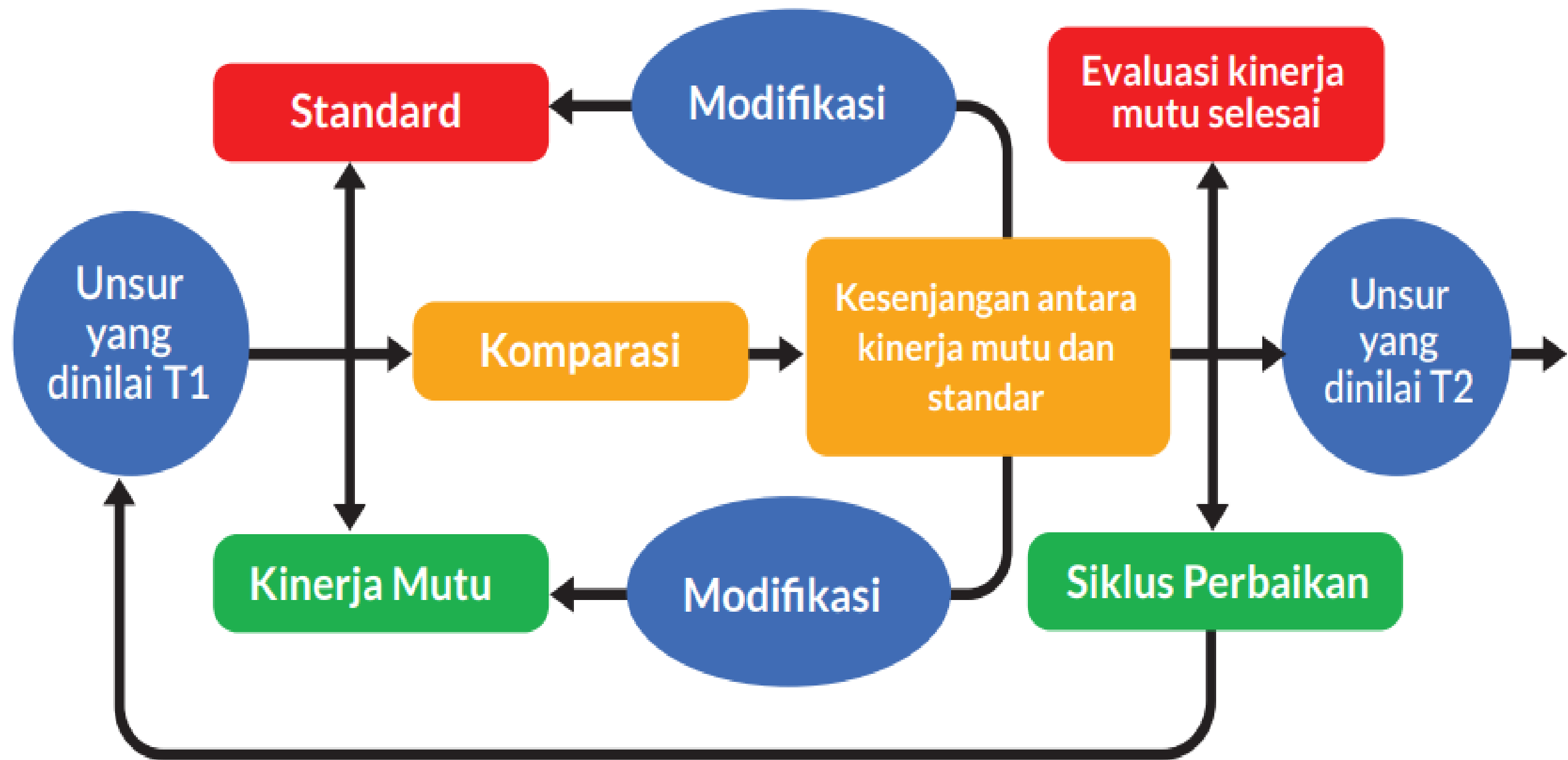
Gambar 22. Proses Pembelajaran dalam 1 (Satu) Semester Program MBKM



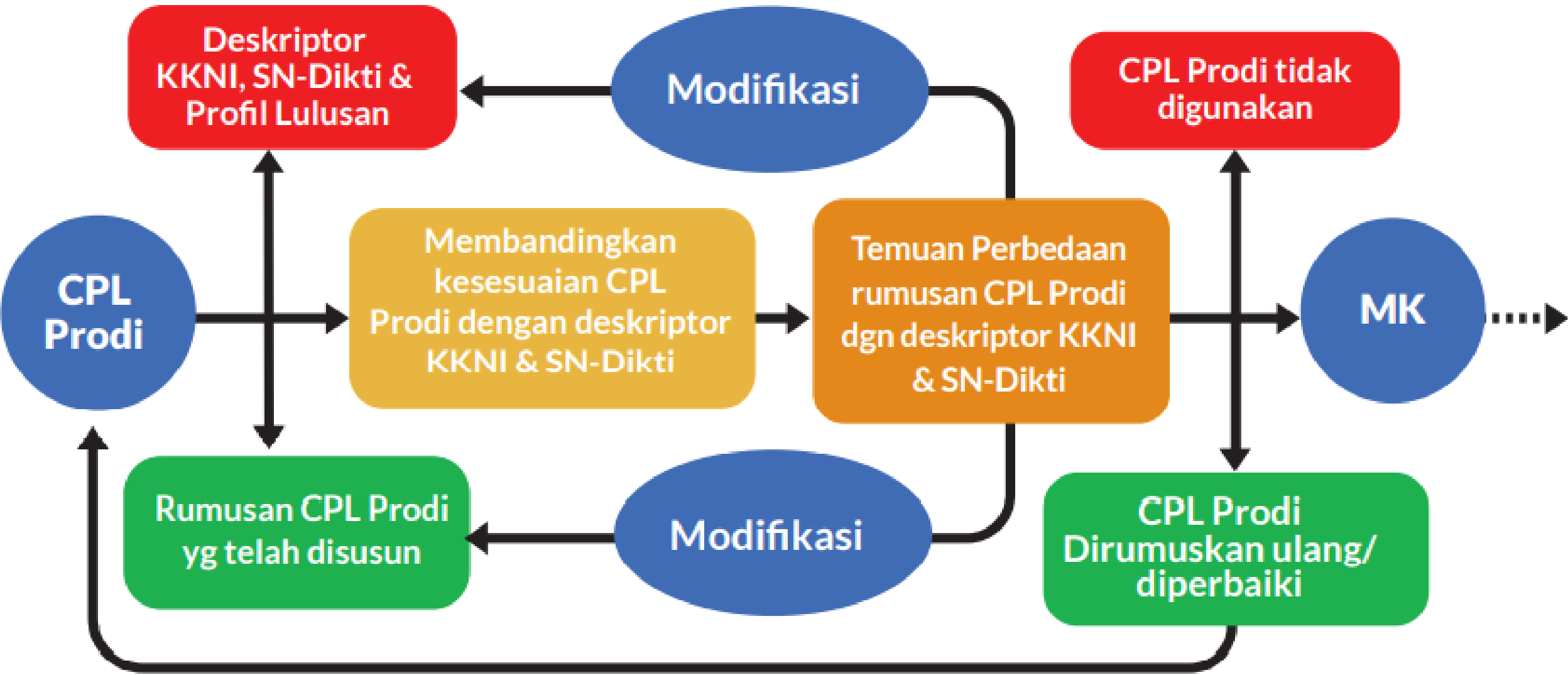
Massive Open Online Courses (MOOCs)

Gambar 23. Skenario Pembelajaran dalam 1 (Satu) Semester Program MBKM

EVALUASI PROGRAM KURIKULUM



Gambar 25. Mekanisme Evaluasi Model Evaluasi Dikrepansi Provus



Gambar 26. Contoh Mekanisme Evaluasi CPL Prodi

Terima Kasih